

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap pekerjaan yang baik yang dilakukan karena Allah sama halnya dengan melakukan *jihad fi sabilillah* Bekerja, jihad memerlukan motivasi, sedangkan motivasi memerlukan pandangan hidup yang jelas dalam memandang sesuatu. Itulah yang dimaksud dengan etos, dan etos seorang muslim harus selalu dilandasi Al-Qur'an dan hadist. Bekerja merupakan kewajiban setiap muslim. Dengan bekerja seorang muslim akan dapat mengekspresikan dirinya sebagai manusia, makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di dunia. Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat

Dasar sikap yang koperatif ini tidak terlepas dari prinsip Islam yang menilai perbedaan pendapatan sebagai sebuah Sunnatullah, landasannya, antara lain bahwa etos kerja dan kemampuan seorang harus dihargai dibanding seorang pemalas atau yang tidak mampu berusaha. Bentuk penghargaannya adalah sikap Islam yang memperkenalkan pendapatan seorang berbeda dengan orang lain, karena usaha dan iktiarnya.¹ Firman Allah surah An-Nahl: 71

• وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ
عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

¹ Veitzal Rivai, Antoni Usman, *Islamic Economics & Finance*, (Jakarta: Ikapi, 2012), hlm. 238.

Artinya: Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezkinya itu) tidak mau memberikan rezki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah.²

Dengan demikian ada tiga istilah yang menjadi sumber nilai kebajikan dan keadilan yang sudah dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu moral, etika dan akhlak. Hanya saja dua istilah pertama banyak dikenal dalam literatur Islam dalam kaitannya dengan masalah akhlak atau tasawuf.³ Namun demikian sebenarnya yang terpenting adalah kepada para pelaku bisnis diharapkan masih memiliki kesadaran moral dan tanggung jawab untuk memperhatikan efek kegiatan bisnisnya bagi masyarakat, baik yang menyangkut kehalalan, kesehatan, moral dan budaya, sosial dan ekonomi. Setelah itu untuk selanjutnya bagi dirinya.⁴

Yang membedakan Islam dengan materialisme ialah bahwa Islam tidak pernah memisahkan ekonomi dan etika, sebagaimana tidak pernah memisahkan ilmu dengan akhlak, politik dan etika, perang dan etika, dan kerabat sedarah dan sedaging dengan kehidupan Islam. Islam adalah risalah yang diturunkan Allah melalui Rasul untuk membenahi akhlak manusia. Nabi SAW bersabda: sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia dengan ekonomi. Masyarakat muslim tidak bebas tanpa kendali dalam memproduksi segala sumber daya alam, mendistribusikan atau

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Marwah, 2014), hlm. 274.

³ Yusuf Qurdhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 51.

⁴ Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, Dan Ekonomi*, (UIN-Malang press: 2007), hlm. 06.

mengonsumsinya. Terikat dengan akidah dan etika mulia, disamping juga dengan hukum-hukum Islam.⁵

Sebagaimana pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (1) dilakukan dengan cara: (a) memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan, (b) meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, dan (c) membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.⁶

Dari ketiga aspek tersebut berarti sumber daya manusia merupakan subjek yang terpenting dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah agar dapat menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu *instrument* untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan.⁷ Permasalahan yang paling mendasar dihadapi

⁵Ibid hlm. 06.

⁶Pradnya Paramita, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Jurnal: Usaha Kecil Menengah (UKM), 2014, hlm. 89.

⁷Feni Dwi Angraini, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, (Maret 2015), hlm. 1286.

oleh pelaku UMKM ini meliputi, Sumber Daya Manusia yang kurang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan usahanya, serta peran agama, etika dan moral, dalam menjalankan usahanya.

Di Daerah Kabupaten Pamekasan ini banyak sekali tempat-tempat makan, mulai dari warteg, cafe sampai restoran besar. Kita sangat familiar dengan tempat makan yang satu ini “Rumah Makan Balai Redjo”. Salah satu keistimewaannya adalah tempat yang strategis, dari segi pelayanannya sangatlah nyaman, harga yang relative murah, dan menu yang disediakan sangatlah cocok bagi konsumen.

Saya sebagai peneliti disini merasa tertarik untuk meneliti Rumah Makan Balai Redjo untuk membuktikan seberapa jauh penerapan kejujuran dan pengembangan SDM ini. Sehingga para pembisnis lainnya bisa mempunyai pandangan bahwa dalam Islam mengenal dan mendahulukan Kejujuran bahkan dengan adanya hal tersebut tidak merugikan kita sebagai produsen namun bisa mendapatkan keuntungan yang besar dengan hal tersebut.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah ini merupakan upaya untuk menyatakan secara eksplisit pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya.⁸ Bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik kejujuran di usaha di rumah makan Madiun pamekasan ?
2. Bagaimana pengelolaan SDM di rumah makan Madiun Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Praktik Kejujuran dalam Islam di Rumah makan Madiun pamekasan.
2. Untuk mengetahui pengelolaan SDM di Rumah makan Balai Redjo Pamekasan.

D. Manfaat penelitian

Kegunaan dari penelitian ini nantinya dapat mempunyai kegunaan nilai manfaat dari berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih akademik. Kepada siapa saja yang membutuhkan referensi tentang kejujuran dan pengelolaan SDM..
 - b. Sebagai bahan acuan referensi bagi penulis selanjutnya, dan bahan tambahan pustaka bagi siapa saja yang membutuhkan.

⁸ Tim Penyusunan Pedoman Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Pamekasan: IAIN Madura)

- c. Dan diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah, bagi Livitas akdemika Institut Agama Islam Negeri Pamekasan khususnya prodi Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai pedoman bagi para Rumah makan yang baik dalam pengembangan dan penerapan kejujuran yang sesuai dalam perspektif Islam, dan sebagai masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan agar lebih meningkatkan kinerja bisnis dengan mengembangkan etika bisnis Islam.

E. Definisi Istilah

Demi mencapai pemahaman dan persepsi yang seragam mengenai penelitian ini terdapat beberapa istilah yang dirasa perlu untuk didefinisikan yaitu:

1. Praktik adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
2. Kejujuran dalam Islam adalah nilai transaksi yang penting didalam bisnis.
3. Manajemen adalah ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.
4. Peningkatan SDM adalah kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi agar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.

Jadi yang dimaksud judul diatas, adalah mengkaji tentang sejauh mana penerapan kejujuran, serta mengembangkan sumber daya manusia berbasis kejujuran yang diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal dalam menjalankan bisnisnya.